

PEMANFAATAAN MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Lisdwiana Kurniati ¹⁾, Amy Sabila ²⁾, Dessy Saputry ³⁾

¹FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

²FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

³FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

lisdwianakurniati@umpri.ac.id

Abstract

Learning media has an important role in supporting the quality of the teaching and learning process. One of the interesting learning media is graphic media. Graphic media represent facts, ideas, or opinions by delivering words, sentences, numbers, symbols, or pictures integrated into learning. The application of the integrated thematic method is derived from theme five and sub-theme three emphases on active student involvement, which consists of Science, Indonesian, Mathematics, and Cultural Arts subjects of the third grade of Elementary School. The method used in this research is descriptive qualitative because the study is conducted in the language's internal structure.

Keywords: *integrated learning, media, thematic*

1. PENDAHULUAN

Menurut Joni Purwono dalam Talizato Tafonao (2018: 105) bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan adalah media grafis yang berbasis visual. Sebagaimana dijelaskan oleh Sumantri, (2016: 312-313) bahwa visualisasi pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan dalam bentuk foto, gambar, ilustrasi, sketsa/gambar garis, chart bagan, grafis, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Grafis merupakan representasi simbolis dan artistik suatu objek atau situasi.

Media grafis (grafika) adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka dan simbol atau gambar. Selanjutnya, simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media grafis adalah media yang paling sering dipakai pada saat proses belajar, baik berupa slide ppt, gambar ilustrasi, bagan, diagram, peta dan masih banyak lagi.

Media ini masih menjadi media yang paling sering digunakan pada saat proses pembelajaran, karena proses pembuatannya pun cenderung mudah, biayanya relatif murah, dan mutu medianya pun cukup baik. Dengan menggunakan media grafis, siswa lebih mendapatkan gambaran yang jelas mengenai materi yang disampaikan sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah, siswa akan lebih termotivasi jika pembelajaran menggunakan media. Gambar lebih memberikan gambaran yang konkret dari pada hanya sekedar media audio yang memerlukan imajinasi yang tinggi untuk mendapatkan gambaran yang disampaikan oleh guru.

Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya (Sadiman, dkk. : 28-29). Lebih lanjut, Sumantri mengatakan bahwa media grafis dapat mengomunikasikan fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa berupa diagram, kartun, komik, dan poster (2016: 318). Poster merupakan salah satu media visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menstimulasi semua aspek nilai perkembangan, baik dari segi moral, agama, bahasa, budaya, sosial, seni dan lain-lain. Media poster merupakan media penting yang dapat digunakan guru untuk pembelajaran di Sekolah Dasar. Sebagaimana dikatakan oleh Hasan dkk. (2021:24) bahwa “penggunaan media pembelajaran untuk anak usia Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada siswa”.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan melalui Pembelajaran Tematik Terpadu. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan/diintegrasikan, (Rusman, 2016: 139). Selain itu, menurut Kemendikbud (2013) Pembelajaran Tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara

aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, maka pembelajaran tematik terpadu ini sangat penting diajarkan untuk siswa di Sekolah Dasar. Dalam hal ini, sebagaimana disampaikan oleh Rusman (2012 : 257) bahwa pentingnya Pembelajaran Tematik diterapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional. Selanjutnya, pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik, dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain, dengan pengalaman pribadi siswa tersebut (Rusman, 2016: 145-146).

Berdasarkan pentingnya Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar tersebut, maka peneliti perlu membahas Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III di Sekolah Dasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Chair (dalam Suryani, 2016:5) bahwa kajian deskriptif adalah kajian yang dilakukan dalam struktur internal bahasa, yakni struktur bunyi (fonologi), struktur kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), struktur wacana, dan struktur semantik. Dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan data yang diinginkan. Selanjutnya menurut Salfia (2015:10) bahwa kualitatif menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan menggunakan angka-angka statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas III Sekolah Dasar, yaitu Tema 5 Subtema 3 “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”. Fokus penelitian ini pada Mata Pelajaran (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya). Berdasarkan uraian tersebut, hasil pembahasan pada buku Tematik kelas III Tema 5 Subtema 3 pembelajaran ke-1 tentang “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia” menunjukkan adanya

keterkaitan antara tema yang satu dengan tema lainnya pada Subtema ini. Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Siswa dapat menjelaskan bahwa cuaca sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia (IPA)
2. Siswa dapat membaca teks surat dengan nyaring dan intonasi yang tepat (Bahasa Indonesia)
3. Siswa dapat mengerjakan penjumlahan pecahan berpenyebut yang sama (Matematika)
4. Siswa dapat membuat poster dengan memberikan hiasan yang menarik berupa garis, bidang, dan warna-warna (Seni Budaya dan Prakarya/SBdP).

Berdasarkan tujuan tersebut, Materi Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP terdapat pada:

1. Kompetensi Dasar 3.3 yakni:
Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan (Mata Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP)
2. Kompetensi Dasar 3.5 yakni:
Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama (Mata Pelajaran Matematika).

Pada Tema 5 Subtema 3 tentang “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia” penjelasannya sebagai berikut:

- A. Pada pokok bahasan (1) membaca surat dengan nyaring dan intonasi yang tepat.
Di dalam surat tersebut, dijelaskan bahwa Masyarakat Gunung Agung sangat membutuhkan bantuan pakaian dan makanan untuk mereka hidup yang disebabkan oleh bencana Gunung Agung. Hal ini disampaikan oleh Dayu yang mendapat surat dari Komang sebagai sepupunya di Bali. Hal ini dapat dilihat pada surat dari Komang untuk Dayu:

Denpasar, 2 Agustus 2017

Untuk sepupuku Dayu

Halo Dayu. Bagaimana kabarmu dan keluarga di sana? Semoga semua dalam keadaan sehat.

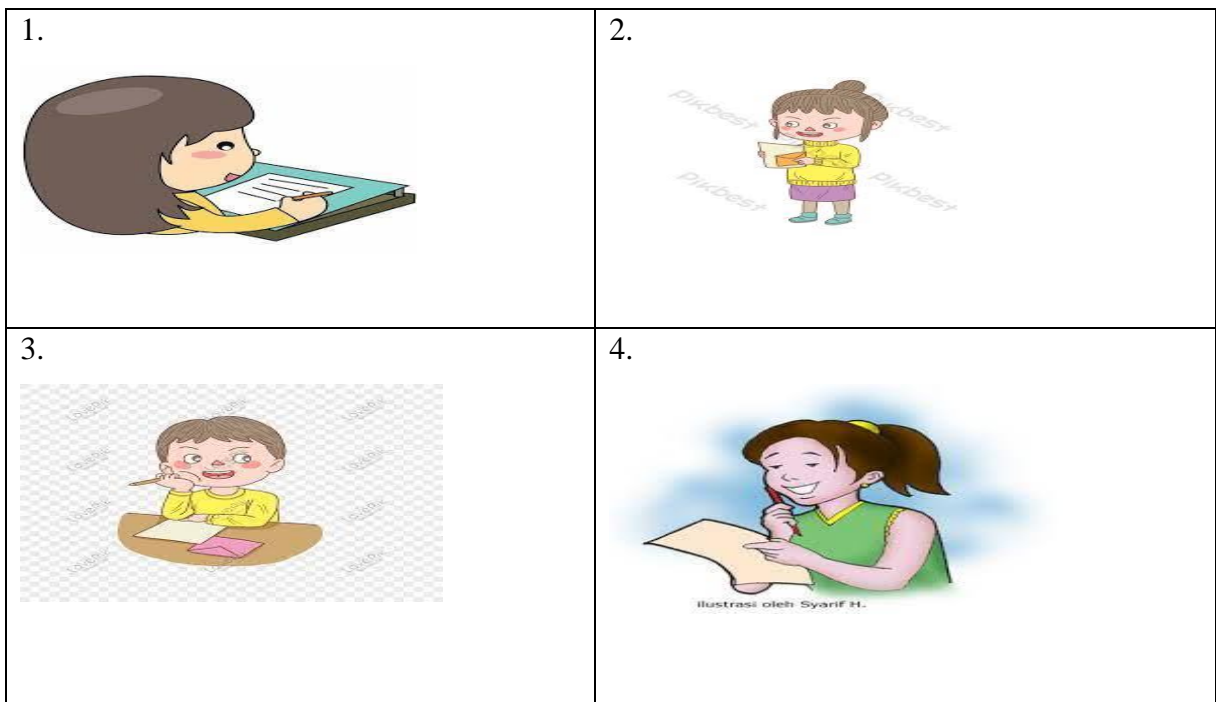
Aku bersama teman-teman ikut membantu korban Gunung Agung. Khususnya warga di sekitar yang mulai mengungsi. Keadaan Gunung Agung di Bali mulai waspada.

Para pengungsi membutuhkan banyak bantuan. Mereka membutuhkan pakaian dan makanan. Selimut dan peralatan sekolah juga dibutuhkan. Dayu, maukah kalian membantu para pengungsi?

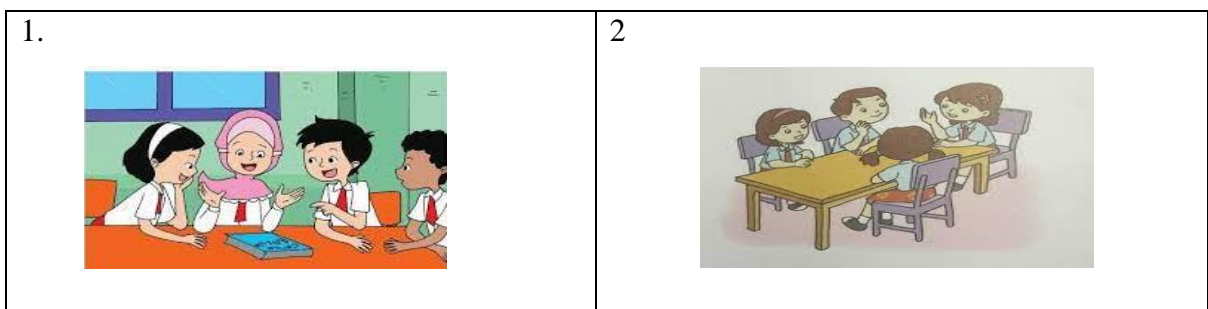
Aku tunggu, ya, kabar selanjutnya darimu. Sampaikan salamku untuk keluargamu. Sampai jumpa.

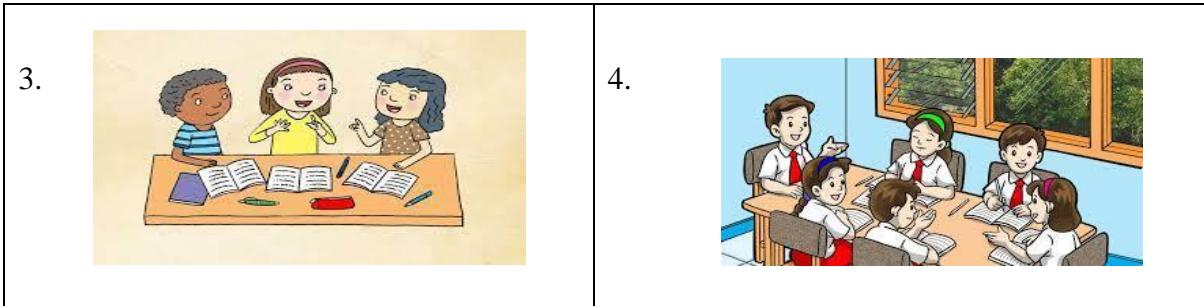
Salam sayang dari sepupumu.
Komang

Berikut ini diberikan contoh (1) penggunaan media grafis khususnya poster yang berkaitan dengan pembelajaran teks surat tentang “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”



Berikut ini juga diberikan contoh (2) media poster yang berkaitan dengan isi surat tentang “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia” terkait dalam berdiskusi untuk membantu warga-warga yang terkena bencana alam.





(2) Setelah membaca surat tersebut dengan nyaring dan intonasi yang tepat, selanjutnya siswa diminta untuk merangkum isi teks surat yang telah dibaca dalam bentuk peta pikiran.



(3) Siswa diminta mengelompokkan berdasarkan keadaan cuaca yang sama. Selanjutnya melengkapi tabel dengan benda, makanan, dan minuman sesuai cuacanya.



No.	Kelengkapan Cuaca Panas	Kelengkapan Cuaca Hujan
1.	kipas bambu	payung
2.	Es kelapa muda	Jaket
3.	Jus buah	Selimut
4.	Es pisang hijau	Teh Hangat
5.	cendol/dawet	Wedang ronde
6.	Topi	Sup ayam
7.	Baju kaus	Bakso
8.	Topi pantai	Jas hujan
9.	Kipas angin	
10.		

B. Menjumlahkan Pecahan dengan Penyebut yang Sama (Mata Pelajaran Matematika)

Pokok bahasan kedua mengenai menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama pada Mata Pelajaran Matematika terdapat keterkaitan pada tema 5 tentang “Pengaruh

Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”. Pada pokok bahasan ini, terlihat keinginan kuat/semangat Dayu yang menceritakan kepada teman-temannya untuk memberikan bantuan kepada korban bencana Gunung Agung. Percakapannya sebagai berikut:

“Dulu, Dayu sering mengunjungi keluarganya di Bali. Perjalanannya terasa sangat lama. Saat di perjalanan Dayu sering bertanya. Apakah kita sudah sampai, ayah? Ayah menjawabnya dengan sabar. Kita baru menempuh setengah perjalanan, sayang. Berarti setengah perjalanan lagi kita akan tiba. Dayu berpikir, setengah perjalanan ditambah setengah perjalanan sama dengan tiba di tujuan”.

Berdasarkan percakapan tersebut, terdapat pernyataan “Bantulah Dayu mengerjakan penjumlahan pecahan berpenyebut sama di bawah ini!

- Tuliskan pernyataan matematika seperti contoh berikut ini.
Ibu membawa 1 loyang kecil kue bolu. Kue bolu dipotong menjadi 4 bagian. Di dalam bus, Dayu makan 1 potong kue. Ayah pun makan 1 potong kue. Berapa bagian kue yang telah dimakan Dayu dan Ayah?
$$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$
- Dayu membawa bekal 1 batang cokelat yang berisi 10 potong cokelat. Di perjalanan, Dayu makan 3 potong cokelat. Ibu makan 2 potong cokelat. Berapa bagian cokelat yang dimakan Dayu dan Ibu?
$$\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$
- Ayah membeli roti manis satu balok. Roti dipotong menjadi 5 bagian. Ibu makan 1 potong. Ayah makan 2 potong. Berapa bagian roti yang dimakan ayah dan ibu?
$$\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Berikut ini terdapat contoh poster untuk memperjelas siswa mempelajari Matematika secara konkret yang berkaitan dengan menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama.

<p>1.</p>	<p>2.</p>
<p>3.</p>	<p>4.</p>

C. Membuat Poster

Pada pokok bahasan ketiga subtema tentang “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”. Siswa diharapkan dapat membuat poster terakait perubahan cuaca dalam bentuk kegiatan penggalangan dana dan pengumpulan barang untuk membantu saudara-saudara yang terkena bencana alam. Hal ini diwujudkan oleh Dayu dan kawan-kawannya yang akan membuat kegiatan penggalangan dana dan pengumpulan barang untuk membantu Saudara di Bali. Mereka akan membuat poster yang isinya berupa pengumuman bagi warga sekolah. Semua diharapkan ikut serta dalam kegiatan ini. Sebelum kita membuat poster, kita harus mengetahui tentang poster tersebut dalam pembelajaran.

Contoh poster yang dibuat oleh Dayu dan kawan-kawannya yang akan membuat kegiatan penggalangan dana dan pengumpulan barang untuk membantu Saudara di Bali.



Berikut ini terdapat berbagai contoh jenis poster yang berkaitan dengan peristiwa bencana alam:

<p>1.</p>	<p>2.</p>
<p>Gambar 1 poster di atas, merupakan contoh poster kondisi siaga gunung meletus</p>	<p>Gambar 2 di atas, merupakan contoh poster dalam membantu korban bencana alam</p>

<p>3.</p> 	<p>4.</p> 
<p>Gambar 3 di atas, merupakan contoh poster peduli bencana alam</p>	<p>Gambar 4 di atas, merupakan contoh poster untuk penggalangan dana</p>
<p>5.</p> 	<p>6.</p> 
<p>Gambar 5 di atas, merupakan contoh poster untuk penggalangan dana gunung agung</p>	<p>Gambar 6 di atas, merupakan contoh poster untuk penggalangan dana</p>

4. SIMPULAN

Berberapa contoh dari poster tersebut, menunjukkan bahwa “Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia” dapat menimbulkan berbagai bencana alam, khususnya Bencana Erupsi Gunung Agung di Bali. Berdasarkan beberapa contoh penggunaan media grafis khususnya poster tersebut, dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media grafis khususnya poster dapat mengembangkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif sehingga siswa termotivasi dan berpartisipasi dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas III Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik Terpadu merupakan pembelajaran yang penerapannya dikemas dari satu tema yang terdiri atas beberapa Subtema dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan. Dengan demikian, Pembelajaran Tematik Terpadu dapat memudahkan dan memusatkan perhatian siswa pada satu tema untuk mengembangkan kompetensi serta pengalaman pribadi siswa sehingga pembelajaran akan lebih memberikan pengalaman bermakna (*meaningful learning*) bagi siswa di kelas III Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Hasan, Muhamad dkk.. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Kusumawati Yun, D. (2018). *Cuaca Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI kelas III*.
- Salfia, Naning. 2015. *Milai Moral dalam Novel 5cm Karya Doni Dhingantoro*. Jurnal Humanika No. 1, Vol. 3, Desember
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman.S, A. d. (2018). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Depok.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryani, Tikah. 2016. *Analisis Nilai-nilai Moral Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Edisi 5*. Artikel E-Journal.
- Syarif, S. (2016). *Stretegi Pembelajaran Teori dan Praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.